

No. 5568/MD-D/SD-S1/2023

**AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS
MUSLIMAH MOTIVATIONS RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- © Hak cipta milli
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

ARMY DAHLENA. P.P
NIM: 11840423936

PROGRAM STRATA I (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Army Dahlena.P.P
Nim : 11840423936
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 4 Januari 2023
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Army Dahlena.P.P
NIM : 11840423936
Judul : **Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2023

Dekan,

Timron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP. 196211 24199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Mubasin, S.Ag, M.pd.I
NIP. 196805 13200501 1 009

Penguji IV

Rafdeauli, S.Sos.I, M.A
NIP. 198212252011011001

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Army Dahlena.P.P
 NIM : 11840423936
 Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Kanidai, 28 Juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi/S1
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS MUSLIMAH MOTIVATIONS RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2023
 membuat pernyataan



Army Dahlena.P.P
 NIM. 11840423936

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Army Dahlena.P.P
NIM :11840423936
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau


Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 4 Januari 2023
Pembimbing


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Army Dahlena.P.P

NIM : 11840423936

Judul : **Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh komunitas Muslimah Motivations Riau yang didirikan oleh wanita muslimah di Riau serta memiliki aktivitas dan tujuan yaitu bersama-sama menjadi muslimah yang lebih baik lagi dan menebarkan kebaikan untuk umat sehingga mereka membuat perkumpulan komunitas dan mengerjakan yang *Ma'ruf* dan meninggalkan yang *Munkar*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa aktivitas dakwah dan bagaimana dilaksanakan oleh komunitas Muslimah Motivations Riau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa aktivitas dakwah dan bagaimana dilaksanakan oleh komunitas Muslimah Motivations Riau. Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 5 (lima) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang ada di komunitas Muslimah Motivations Riau yaitu dakwah *bil-lisan* diantaranya kajian rutin muslimah, kajian *special* akhir bulan dan kajian akbar muslimah. Dakwah *bil-hal* diantaranya hijrah trip, beduk trip dan Riau Bersya'i. Dakwah *bil-qalam* diantaranya menulis *one day one motivations*.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Komunitas Muslimah Motivations Riau.

ABSTRACT

This study is motivated by the existence of da'wah activities carried out by the Muslimah Motivations Riau community which was founded by Muslim women in Riau. This activity aims to help women become better Muslim women and spread goodness to others so that they can form community gatherings and do what is good while leaving what is bad behind. The problem in this study is what da'wah activities are and how the Muslimah Motivations Riau community carries them out. The research method of this study is descriptive and qualitative. Five research informants were used to collect data through observation, interviews, and documentation. The results of the study are the da'wah activities in the Muslimah Motivations Riau community, specifically bil-lisan da'wah, which includes routine Muslimah studies, month-end special studies, and grand Muslimah studies. Bil-hal da'wah, includes a hijrah trip, a beduk trip, and a trip to Riau Bersya'i. While bil-qalam da'wah includes writing one day one motivations.

Keywords: Da'wah Activities, Muslimah Motivations Riau Community.

1. **Hak Cipta dan Bauran Undang-Undang**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha megasih lagi maha penyayang yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Adapun skripsi yang ditulis berjudul "Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau". Shalawat berserta salam tidak lupa dilimpahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Dan dengan bershalawat kepada nabi Muhammad SAW kita akan mendapat syafaatnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Percinta alm. Amlis.M dan Ibunda tercinta Budiman yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa serta do'a dan semangat untuk bisa menyelesaikan pendidikan tinggi serta selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan mendidik dengan sangat baik. Begitu juga kepada saudara-saudara kandung yang sangat penulis cintai, Habibi dan Yuli Santika serta kakak ipar Agustika Safrina dan keponakan-keponakan yang begitu menggemaskan Arkan Rafindra dan Kenzi Febriansyah. Mereka adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syaraif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. selaku wakil dekan 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan. M. Ag. Selaku wakti dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin M.Ag. selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. .
7. Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Khairuddin M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh informan penelitian di komunitas Muslimah Motivations Riau kakak Indah Ayu Lestari, kakak Kori Mardiani, kakak Nurizah, kakak Nurhalimah DM, dan kakak Suchiana yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 terkhusus semester (1) local D, semester (2-4) local C, local Pusat Bahasa (PB) dan terakhir Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah B, yang

mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses di dunia mupun di akhirat.

13. Kepada Febria Desyuni, Uswatini teman seperjuangan penulis dari awal masuk UIN Suska Riau dan semoga tetap menjadi sahabat sampai jannah
14. Prithania Dwiza Renadan sahabat perjuangan dari SMA dan semoga juga bersahabat sampai jannah.
15. Geatri, Annazmi rekan perjuangan kuliah yang membantu semangat buat kita tamat kuliah.
16. Kepada siapapun yang telah mendo'akan kebaikan untuk penulis.

Semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpat ganda disisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 6 Januari 2023
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ARMY DAHLENA P.P
NIM. 11840423936

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	4
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	E. Sistematika Penulisan	6
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Kajian Terdahulu	8
	B. Landasan Teori	10
	C. Kerangka Berpikir	29
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
	B. Lokasi dan Waktu Penulisan	30
	C. Sumber Data Penulisan	30
	D. Informan Penelitian	31
	E. Teknik Pengumpulan Data	32
	F. Validitas Data	33
	G. Teknik Analisis Data	37
	BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG KOMUNITAS DAKWAH MUSLIMAH MOTIVATIONS RIAU	
	A. Sejarah Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau	40



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Struktur Kepengurusan Organisasi Keagamaan Muslimah Motivations Riau	43
C. Keanggotaan Kepengurusan Muslimah Motivations Riau .	44
D. Sarana dan Prasarana	44

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

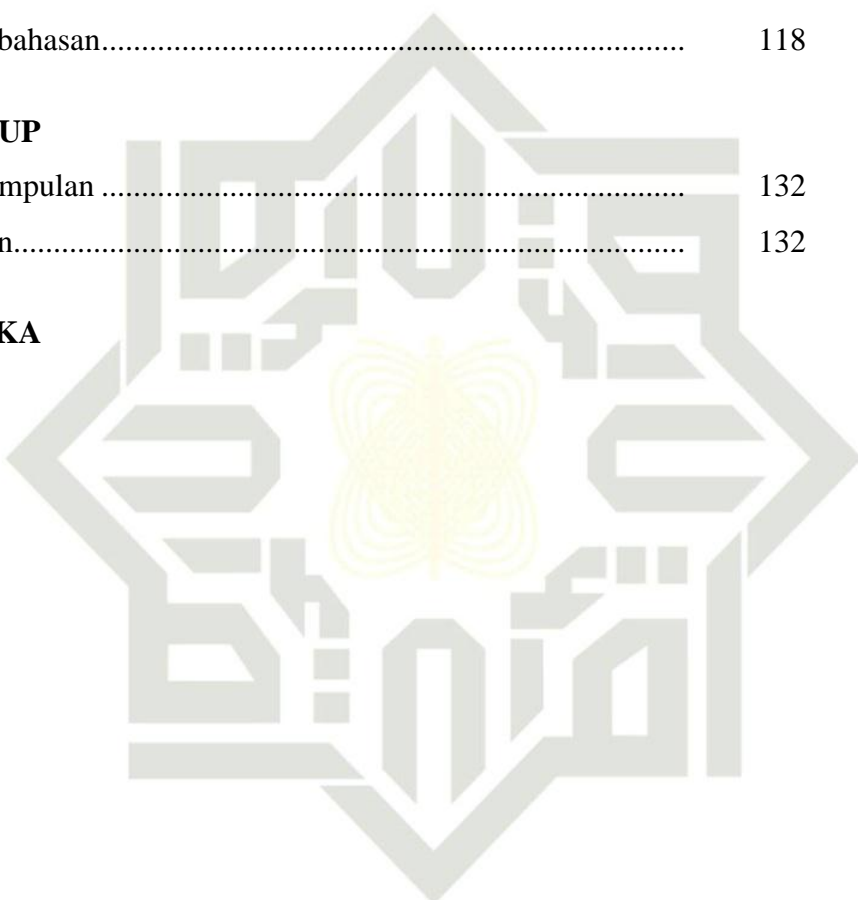
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	118

PENUTUP

A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA

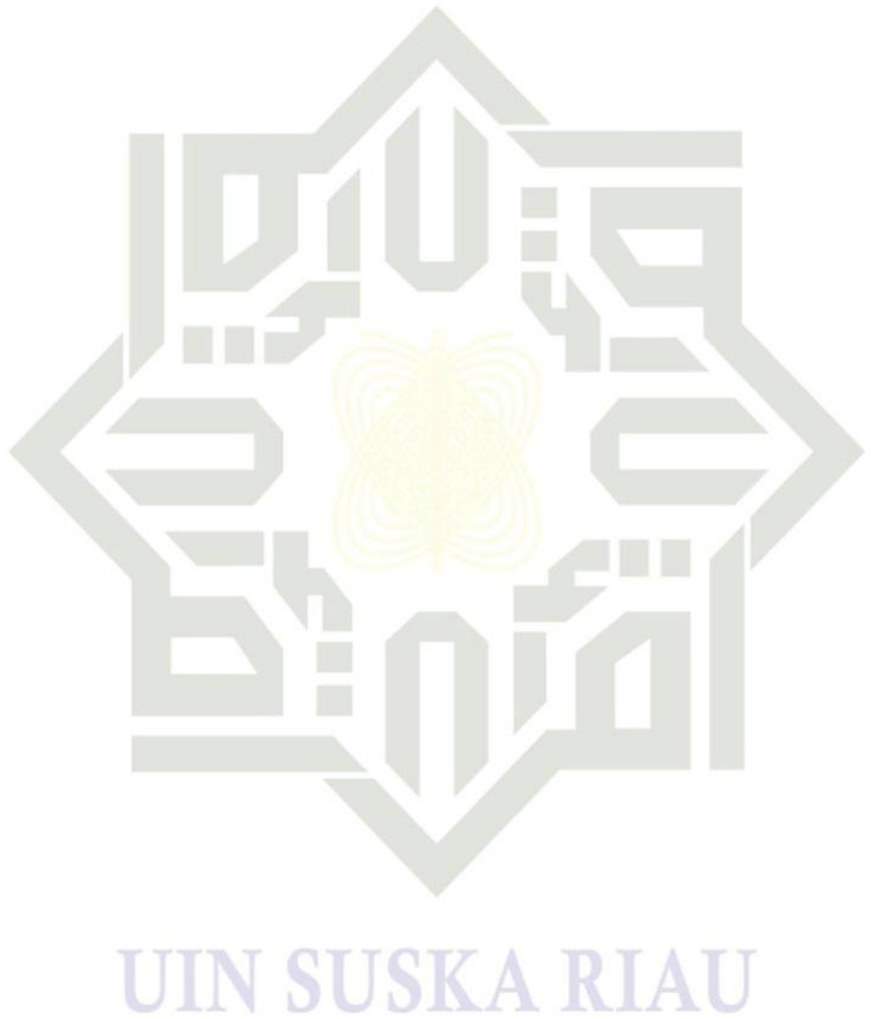
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Nama Nama Anggota Kepengurusan Komunitas Muslimah Motivations Riau	44
--------------------------------------------------------------------------	----



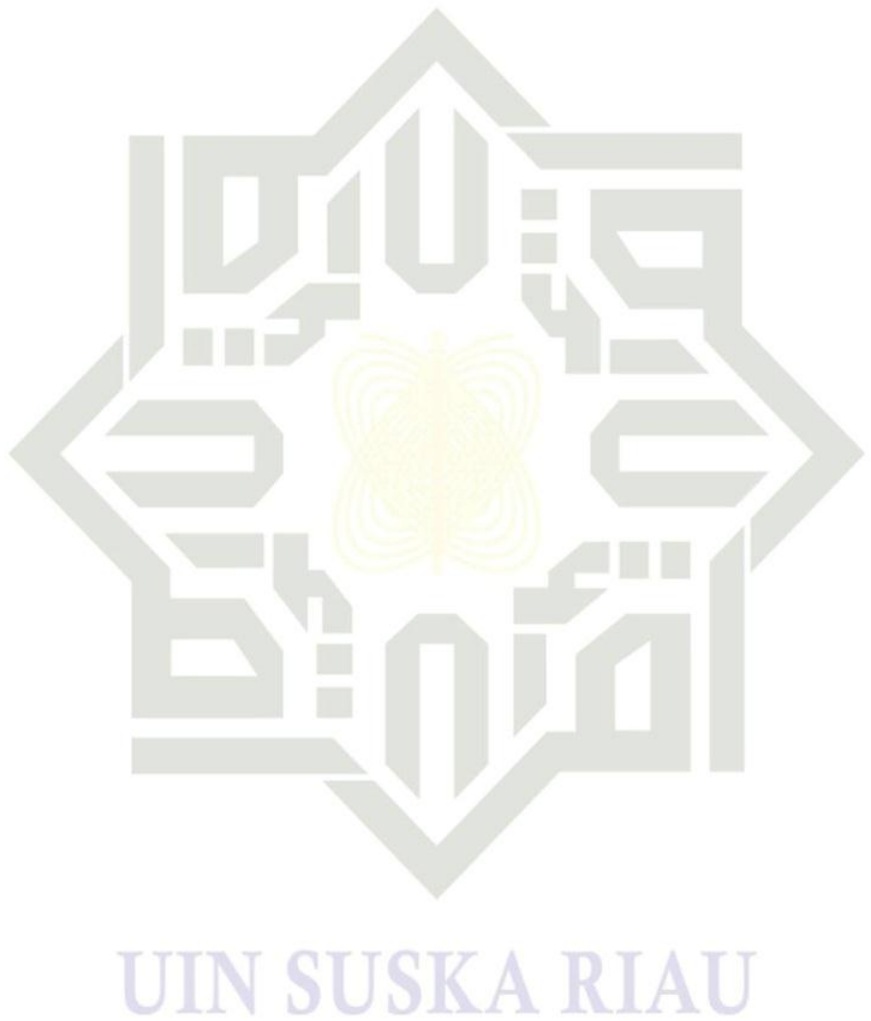
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1	Logo Komunitas Mumo Riau	42
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Komunitas Mumo Riau.....	43



- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi munkar merupakan syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup manusia, ini adalah kewajiban manusia yang memiliki pembawaan fitrah sebagai mahluk sosial. Dakwah menjadi keawajiban bagi setiap umat Islam untuk menyeru dan mengajak orang lain kejalan Allah SWT.¹

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, diperlukan usaha-usaha yang cepat yang konkret. Baik dalam bentuk metode atau alat yang dipakai untuk berdakwah, dakwah dapat dilaksanakan melalui media cetak, elektronik, lembaga-lembaga maupun komunitas keislaman. Dakwah menjadi salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya.

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berdampak pada kemunduran agama, maka dari itu dakwah merupakan factor utama dalam perkembangan agama Islam.

Dakwah Islam banyak didefinisikan oleh para ahli. Salah satunya adalah memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain untuk bisa kejalan Allah SWT. Selain itu dakwah juga merupakan tindakan atau ucapan yang mempengaruhi manusia agar mengikuti ajaran Islam. Dalam sejarahnya dapat diketahui bahwa proses islamiyah terjadi karena aktivitas dakwah tanpa usaha yang dilakukan dai maka tidak mungkin akan terjadi pengantar terbesar umat Islam di Indonesia sebagaimana yang kita ketahui. Terdapat dua tantangan sekaligus dalam dakwah Islam, yang pertama adalah tantangan keilmuan dakwah yang sampai sekarang belum tampak perkembangan yang signifikan. Kedua

¹Rb. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah atau tantangan praktis dalam pengaturan dakwah lisan memang mendominasi di Indonesia. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif maka pendakwah hendaklah orang yang memiliki pengetahuan luas, dapat menyampaikan materi dengan jelas dan materi yang disampaikan adalah fakta dengan menggunakan cara yang tepat dan relevan sesuai perkembangan zaman yang modern dan semakin canggih ini.²

Allah menegaskan bahwa Muhammad SAW diutus untuk menebar rahmat buat sekalian alam. Kemudian dalam sebuah hadist beliau menggariskan bahwa parameter keberhasilan beliau dalam mengemban amanah Allah adalah sejauh mana orang akan tersentuh dakwah dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.³

Organisasi sangat baik dalam menunjang proses dakwah. Dakwah melalui organisasi adalah wadah untuk berkumpulnya dengan bertujuan penyebaran agama Islam. Karna hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan di Indonesia. Perkembangan organisasi keagamaan di Indonesia memang sangat panjang dari zaman sebelum kemerdekaan sampai pasca orde baru. Organisasi biasanya juga dikenal sebagai gerakan keagamaan. Yang didefinisikan oleh Nottingham sebagai suatu usaha terorganisasi untuk menyebarkan agama baru, atau inteprestasi baru mengenai agama yang sudah ada.⁴

Komunitas dakwah Muslimah Motivations Riau adalah komunitas dakwah wanita muslimah yang didirikan oleh Diah dan Kori Mardiani, mereka adalah wanita muslimah yang tinggal di Pekanbaru dan mulanya komunitas ini didirikan karena dari sosial media instagram yang secara umumnya komunitas ini sudah ada di banyak daerah dan nama umumnya

²Anton Widodo dan Fathurrohman, *Dakwah Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, vol. 1 No.01 Desember 2019, 52-53.

³Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2018), 46.

⁴Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama; diterjemahkan oleh Abdul Muis Naharong*, (Jakarta: Rajawali, 2011), 155.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah komunitas dakwah Muslimah Motivations Indonesia yang pertama kalinya didirikan oleh Ustadzah Alfiatul Hasanah. Sesuai dengan tempat berdirinya di Riau sehingga diberi nama Muslimah Motivations Riau dan sering disingkat dengan nama MUMO Riau. Komunitas dakwah Muslimah Motivations Riau berdiri pada 2 Januari 2018. Aktivitas dakwah komunitas Muslimah Motivations Riau memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama menjadi muslimah yang lebih baik lagi dan menebarkan kebaikan untuk ummat sehingga mereka membuat perkumpulan dan mengerjakan yang Ma'ruf dan meninggalkan yang Munkar.

Aktivitas dakwah komunitas Muslimah Motivations Riau ini sama seperti komunitas dakwah lainnya, hanya saja organisasi Mumo ini dalam setiap aktivitasnya selalu aktif dan selalu memberikan ilmu baru setiap harinya seperti membuat tulisan *one day one motivations* tentang keagamaan. Kegiatan utamanya mulai dari kajian rutin setiap minggu bahkan acara kajian special yang diadakan setiap sebulan sekali Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan terbuka untuk umum. Siapa saja yang ingin ikut untuk semua kegiatan Mumo ini diperbolehkan tetapi tetap saja ini khusus wanita muslimah dan kajian special diperboleh untuk ikhwan namun dengan tempat yang berjarak dan tertutup. Di samping acara rutin ini Mumo Riau juga melakukan dakwah melalui kegiatan social keagamaan seperti berbagi hijab dan berbagi aktivitas dakwah beduk trip yang dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan serta kegiatan yang bermanfaat lainnya.

Komunitas Mumo Riau memiliki kegiatan-kegiatan yang Positif dan bermanfaat baik bagi diri mereka sendiri maupun lingkungan serta Tempererat tali Silaturahmi antar pengurus dan member Mumo Riau itu sendiri. Dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat silaturahmi ,maka aktivitas dakwah komunitas Muslimah Motivations Riau menjadi salah satu strategi khusus dalam mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan untuk seorang wanita muslimah. Komunitas dakwah Mumo Riau sangat teratur serta memiliki visi dan misi yang jelas dan juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program di Mumo Riau disusun secara sistematis. Untuk mengetahui aktivitas dakwah organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mengkaji persoalan di penelitian ini, penulis akan lebih membatasi dan menekankan pada istilah yang akan dimasukkan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan agar memudahkan pembaca untuk mencerna dan memahami istilah-istilah yang dikemukakan oleh penulis, diantaranya:

Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik kepada sesuatu yang lebih baik lagi. Aktivitas dakwah juga dapat berarti sebagai segala sesuatu yang berbentuk kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan Allah SWT serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Dalam kegiatan tersebut terdapat seruan dan ajakan kepada keinsafan atau usaha untuk mengubah situasi yang buruk kepada situasi yang baik dan sempurna, baik secara individu maupun masyarakat. Dalam ajaran Islam, dakwah merupakan sesuatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya.⁵

Muslimah Motivations Riau (Mumo Riau)

Muslimah Motivations Riau adalah organisasi keagamaan khusus wanita muslimah yang didirikan oleh Kori Mardiani dan Diah yang tinggal di Pekanbaru. Organisasi kagamaan ini bermarkas di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Jalan Seberut,Pekanbaru. Organisasi ini

⁵Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2011),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh diikuti oleh semua wanita muslimah yang ada di semua daerah. Organisasi keagamaan ini memiliki visi dan misi yang jelas dan semua kegiatan disusun dengan sistematis.

Wanita Muslimah

Dalam sudut pandang Islam, wanita muslimah berarti mereka yang memeluk agama Islam, serta taat menajalankan segala macam bentuk perintah Allah yang tertulis di dalam Al-Qur'an dan Hadits termasuk mereka yang harus beriman kepada Allah SWT. Muslimah yang sejati adalah mereka yang selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan wanita muslimah juga harus bisa mempraktekkan nilai-nilai amar ma'ruf nahi munkar.⁶

Wanita muslimah yang dimaksud penulis yaitu wanita muslimah yang bergabung atau menjadi Jemaah dalam kegiatan komunitas Muslimah Motivations Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa aktivitas dakwah dan bagaimana dilaksanakan oleh komunitas Muslimah Motivations Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja aktivitas dakwah dan bagaimana dilaksanakan oleh Komunitas Muslimah Motivations Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan apa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau.
- 2) Hasil penelitian ini juga berguna bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah Khususnya Mahasiswa Manajemen Lembaga Dakwah

⁶A Sri Suriatin Amal, *Role Juggling: Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri*, (Jakarta: T.Gramedia Pustaka,2006), 1.

sebagai bahan bacaan dan untuk menambah wawasan akademisi serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Untuk tambahan sumber informasi bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih dalam permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.
- 3) Untuk mengembangkan permasalahan dan disiplin ilmu penulis dalam bentuk penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami pembahasan mengenai penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika untuk acuan dari penelitian, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada BAB II, menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, metodologi penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data .

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada BAB IV, Gambaran Umum menjelaskan profil Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau, struktur organisasi Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau, visi dan misi Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau, serta program dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V, hasil penelitian dan pembahasan memaparkan data tentang apa saja aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau.

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB VI, berisi Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



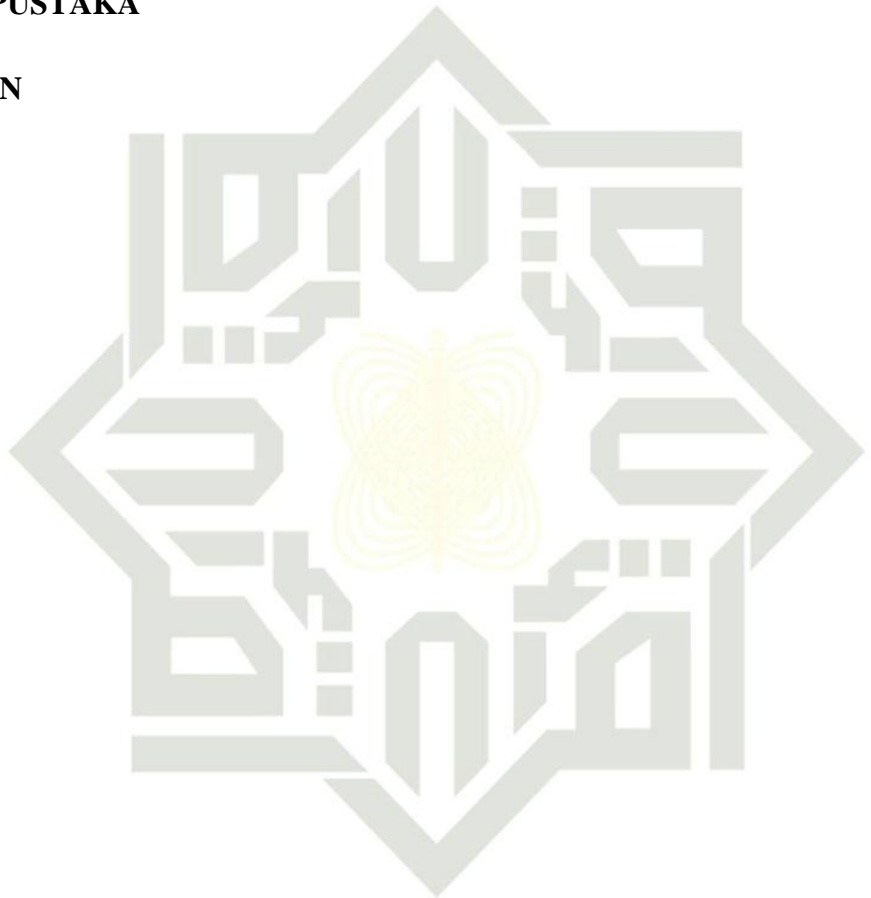
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berikut ini beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

Penelitian skripsi oleh Alpi Syahrin yang berjudul “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara”. Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau skripsi pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan metode deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain guna memperoleh tinggi rendahnya hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pertama adalah manusia oleh karena itu yang di periksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat kesadaran dimasyarkat tentang pentingnya silaturahmi dan rasa persaudaraan (*Ukhuwah Islamiyah*). Penelitian ini menemukan bahwa aktivitas dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara telah melaksanakan kegiatan Pengajian yang dilaksanakan pada mingguan, dan tahunan dengan mendatangkan ustad untuk menyampaikan ceramah agama kepada jamaah majelis taklim khairunnisa, majelis taklim khairunnisa juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, menolong orang yang lagi kesusahan, dan takziah untuk meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.⁷

⁷ Alpi Syahrin, skripsi: “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara” (Kampar : Uin Suska Riau,2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Sripsi oleh Fitri Fitria yang berjudul “Aktivitas Penyiaran Islam Laboratorium Dakwah (LABDA) Yayasan Shalahuddin Sleman Yogyakarta (Upaya Menuju Masyarakat Madani)”. Mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta skripsi pada tahun 2005 . Penelitian yang dilakukan adalah penelitan lapangan dimana datanya bersumber dari tempat penelitian yang dilakukan di laboratorium dakwah yayasan Shalahuddin dengan menggunakan metode interview, metode dokumentasi dan metode observasi. Dalam menganalisis dan mengolah data digunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menemukan aktivitas penyiaran islam LABDA Yayasan Shalahuddin yaitu penelitian dakwah, pembuatan peta dakwah, perencanaan dakwah, pelatihan dakwah, training penguatan masyarakat madani, penerbitan dakwah dan LABDA sebagai fasilitator dakwah. Masyarakat madani dalam pandangan LABDA adalah masyarakat yang ideal yang diinginkan umat islam seperti halnya yang terjadi di Madinah pada zaman rasulullah SAW , terjalannya masyarakat yang demokratis, terbuka, sejahtera dan diridhoi Allah SWT.⁸

Penelitian skripsi oleh Ahmad Shofi yang berjudul “Aktivitas Dakwah KH. Muhyiddin Na’im Melalui Masjid *Al-Akhyar* Kemang Jakarta Selatan”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta skripsi pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data yaitu wawancara, observasi, dan berbagai sumber tertulis maupun lisan yang berkaitan dengan dakwah KH. Muhyiddin Na’im. Selain aktif berdakwah, KH. Muhyiddin juga aktif dalam berbagai macam lembaga pemerintah seperti NU, MUI, Dan FUHAB, penulis menemukan bahwa KH. Muhyiddin memiliki peranan penting dalam lembaga-lembaga tersebut. Dari penelitian ini ditemukan bahwa aktivitas

⁸Fitri Fitria, skripsi: “Aktivitas Penyiaran Islam Laboratorium Dakwah (LABDA) Yayasan Shalahuddin Sleman Yogyakarta (Upaya Menuju Masyarakat Madani)” (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dakwah KH.Muhyiddin Na'im dalam mengembangkan dakwah Islamnya lebih mengedepankan dari kegiatan social beliau di masyarakat luas ataupun dari segi pendidikan dan pengalaman beliau yang cukup luas dengan tujuan agar mad'u mendapatkan motivasi dan berbagi pengalaman untuk menuju masyarakat Islam yang idealis.⁹

2. Landasan Teori

Untuk mengetahui aktivitas dakwah organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau, maka terlebih dahulu diuraikan teori - teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut, yaitu

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah terdiri dari dua kata, yaitu aktifitas dan dakwah. Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.¹⁰

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat, bekerja dan berusaha, atau mampu beraksi, dinamis dan bertenaga. Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.¹¹ Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan baik berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan dan berinteraksi bersama-sama menuju satu tujuan, sasaran, atau akhir dari kegiatan tersebut.¹² Pengertian lain mengenai aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

⁹ Ahmad Shofi, skripsi: "Aktivitas Dakwah Kh. Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan", (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke-3, 17

¹¹ Risa Purnamasari, skripsi: "Aktivitas Kementrian Agama Rokan Hulu dalam Pelayanan Jamaah Haji" (Rokan Hulu: Uin Suska Riau, 2019), 7.

¹² Yanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer, edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia selalu melakukan aktivitas, kegiatan dan kesibukan masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. Tergantung seperti apa aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang baik adalah aktivitas yang selalu dilakukan dengan hal yang baik dan memiliki dampak yang positif pula baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Contoh aktivitas yang baik seperti mendalami ilmu agama dengan membaca buku, mengikuti kajian-kajian tentang kehidupan, melakukan diskusi dengan orang sekitar, dan tentunya melakukan aktivitas yang tidak lain adalah sekolah dan bekerja.¹³

Sedangkan dakwah mengandung banyak pengertian dan bermacam-macam pendapat dari para ahli. Dalam bahasa arab kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata kerja *da'aa, yaad'u, da'watan* yang berarti mengajak atau menyeru, memanggil.¹⁴ Dalam Al-Qur'an kata dakwah dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Munawir.¹⁵ Allah SWT telah mewajibkan kepada Rasul-Nya dan orang-orang mukmin untuk berdakwah kepada Allah, tetapi Allah mengikat perintahnya tersebut dengan syarat harus dikerjakan atas dasar ilmu pengetahuan yang mendalam serta dengan penuh kebijaksanaan.¹⁶

Sementara dakwah secara *terminology* (istilah) banyak dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya menurut Ali Makhfud dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" mendefinisikan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Kemudian menurut Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan

Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Amzah, 1982), 52.

Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. IV, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 19.

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 6.

Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq, *Metode dan Strategi Dakwah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), 113.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹⁷ Dakwah menurut Abd Al-Karim Zaidan yaitu mengajak kepada agama Allah SWT, yaitu Islam. Sedangkan menurut Toha Yahya Oemar dakwah adalah Islam, yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁸

Dakwah bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Bisa dilakukan dengan cara apa saja. Dakwah bisa dilakukan dirumah dengan menggunakan berbagai media yang bisa menunjang dakwah itu sendiri. Dakwah dengan cara lisan maupun tulisan juga bisa. Semua itu tergantung bagaimana seseorang untuk menyebarkan dakwah. Dalam konteks dakwah istilah amar ma'ruf nahi mungkar secara lengkap dan populer di pakai adalah yang terekam dalam Al-Qur'an, surah Ali-Imran, ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*

Oleh karena itu, dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan menjauhkan dari keburukan agar selalu di jalan Allah SWT sesuai dengan syari'at Islam agar memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan serta diakhirat kelak.

Dakwah juga disebut komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu bisa disebut dakwah, yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan pada komunikasi itu sendiri,

¹⁷Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, (Lembaga Percetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP,2012), 7.

¹⁸Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,Cet.ke 6 (Jakarta:Kencana,2017), 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu muncul efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'I kepada umat manusia dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi. Dakwah juga merupakan suatu proses komunikasi agar manusia melakukan kebaikan dan melarang manusia berbuat kemunkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Masyarakat makkah memelihara kedudukan dan tata cara nilai yang tinggi dan istimewa, karena hal seperti itu memberikan kehidupan yang makmur.¹⁹

Aktivitas dakwah adalah suatu aktivitas keberagamaan yang sangat penting dalam islam, memiliki posisi yang strategis, sentral, dan menentukan. Didalamnya terdapat seruan dan ajakan kepada keinsafan atau usaha untuk mengubah situasi yang buruk kepada situasi yang baik dan sempurna, baik secara individu maupun masyarakat. Dalam ajaran Islam, dakwah merupakan sesuatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya.²⁰

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa aktivitas dakwah adalah kegiatan atau keaktifan baik berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan dan berinteraksi bersama-sama menuju satu tujuan, sasaran, atau kegiatan untuk mengajak manusia kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah agar manusia tersebut menjadi lebih baik lagi dan menjauhkan dari perbuatan munkar agar mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

¹⁹ Umi Hayati, *Nilai-nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial*, (Interdisciplinary Journal of Communication, Vol.2, No.2, Des. 2017), 179.

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),



2. Unsur-Unsur Dakwah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur tersebut akan dijelaskan dibawah ini, antara lain:

Da'I (Pelaku Dakwah)

Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, maupun melalui organisasi atau lembaga.

Kata da'I sering dikenal dengan sebutan *mubaligh* atau orang yang mengajarkan agama Islam. Nasarudin Latif dalam buku manajemen dakwah menyebutkan bahwa da'I adalah muslim dan muslimah yang menjadikan dakwah sebagai suatu amal pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad, mubaligh mustama'in*(juru penerang) yang mengajak, menyeru, yang memberikan pengajaran, dan pelajaran agama Islam.²¹

Da'I juga harus tahu bagaimana cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah dan memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia dan juga metode-metode yang dihidirkannya untuk membuat pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan melenceng.

Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia atau sasaran dari dakwah, penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau bisa dikenal dengan manusia secara keseluruhan. Sasaran ini atau orang yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan orang-orang yang beragama Islam, dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan.

Muhammad Abduh membagi mad'u dalam tiga golongan, diantaranya yaitu, Pertama, golongan cerdik cendikiawan yang cinta

M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2021)cet.ke-5, 17.

kebenaran. Dapat berpikir secara kritis dan cepat dapat menangkap persoalan. Kedua, golongan awam. Yaitu kebanyakan orang yang belum berpikir kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap makna-makna pernyataan yang tinggi. Ketiga, golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut. Mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, namun tidak secara keseluruhannya atau secara mendalam.

Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u yang dalam hal ini merupakan ajaran Islam itu sendiri. Sehingga dalam hal ini diharapkan agar ajaran-ajaran Islam benar-benar diketahui, dipahami, dihayati, dan diamalkan, sehingga orang-orang tersebut berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.²²

Secara umum materi dakwah diklarifikasikan menjadi empat masalah pokok diantaranya adalah *Pertama* masalah akidah (keimanan), masalah akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu pertama kali yang dijadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. *Kedua* masalah syari'ah hukum atau syari'ah sering disebut cermin peradaban dalam artian bahwa ketika hukum ini tumuh secara matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syari'ah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syari'ah inilah yang akan sellau menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim.²³ *Ketiga* masalah muamalah, Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah SWT. Ibadah dalam muamalah ini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1992), cet.ke-1 , 11.

Ismail. R.Al-Faruqi,*Menjelajah Atlas Dunia Islam*, (Bandung: MIZAN,2000), 305.



Keempat masalah akhlak, ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas ajaran manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya.

Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat , dakwah dapat digunakan berbagai macam wasilah atau media. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* (media) dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, media ini bisa berupa pidato, ceramah, diskusi, bimbingan, penyuluhan, dll
2. Tulisan adalah media dakwah melalui karangan tangan seperti buk, majalah, surat kabar, spanduk, dll.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat mmerangsang pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya seperti televisi, handphone, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu *meta* (melalui) *hodos* (jalan, cara). Ada beberapa sumber mengatakan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* yang artinya ajaran tentang metode. Sementara metode dalam bahasa yunani berasal dari kata *methodos* yang berarti jalan dan jika dihibungkan dengan bahas arab



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti thariq.²⁴ Adapun metodologi dalam pengajaran Islam menyebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran dan ilmiah.²⁵

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode berarti cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²⁶

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh mad'u yang mendengarkan. Ketika membahas mengenai metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :*Serulah (manusia) kepada jalanmu Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Dalam ayat diatas, bisa dilihat dari arti ayatnya bahwa metode dakwah ada tiga yaitu: Bi-Alhikmah, Mau'izatil Hasanah, dan Mujadallah Billati Hiya Ihsan. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

²⁴ Hasanuddin, *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), cet.ke-1, 35.

²⁵ Soeleman Yusuf, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 38.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, cet.ke-IX, 1986), 649.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Bi-Alhikmah*

Kata *hikmah* dalam bentuk *masdarnya* adalah “*hukman*” yang berarti secara makna aslinya yaitu mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.²⁷

Sedangkan arti *hikmah* menurut terminologi, Ibnu Katsir menerangkan dalam tafsirnya, bahwa *hikmah* mengandung arti tafsir Al-Qur’an, kesesuaian antara perkataan ilmu fiqh dan Al-Qur’an, mengerti, akal, dan paham betul terhadap ajaran agama. Dalam hal ini Sayyid Kutub mengatakan bahwa dakwah dengan metode *hikmah* itu adalah di mana seorang da’i memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sebelum menentukan tema yang akan disampaikan, dan juga berarti sebagai kemampuan seorang da’i dalam menyampaikan pesan dakwah, hingga bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah. Maka dengan *hikmah* ini, seorang juru dakwah dianjurkan untuk menyampaikan tema-tema yang faktual serta riil, memperhatikan problematika masyarakat yang berkembang, kemudian mencoba untuk mencari dan menawarkan solusinya menurut tuntunan agama Islam.

Menurut Hamka, *hikmah* adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Menurutnya, filsafat hanya dapat difahamkan oleh orang-orang yang telah terlatih pikirannya dan tinggi pendapat logikanya. Sedangkan *hikmah* dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar.²⁸ Kebijakan itu bukan hanya dengan ucapan mulut, melainkan termasuk juga dengan tindakan dan sikap hidup. Penegasan Hamka ini berhubung dengan adanya anggapan orang yang mengartikan *hikmah* dengan filsafat.

M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), cet. ke-1, 8.
Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Juz. XIII-XIV*, (Jakarta: Pustaka Panjimas), 321.

Jika kita kaitkan kembali *bil-alhikmah* dengan dakwah, maka kita akan menemukan bahwa metode dakwah *bil-alhikmah* merupakan peringatan kepada para pelaku dakwah untuk tidak menggunakan satu bentuk metode saja, pelaku dakwah harus pandai menggunakan metode apa yang harus digunakan saat berdakwah dengan melihat keadaan mad'u yang dihadapi dan sikap mad'u terhadap pemahaman tentang Islam. Karena jika kita berdakwah menggunakan satu metode saja baik itu dikalangan orang terpelajar ataupun orang awam, maka dakwah kita bisa dikategorikan tidak akan berhasil, karena kita tidak bisa sembarang menyampaikan dakwah saja, kita harus tahu mana yang orang awam dan mana yang orang yang sedikit banyak mengetahui tentang Islam. Bagaimana pun daya penangkapan dan pemikiran yang dimiliki manusia itu berbeda-beda dan tidak bisa kita samakan.

2. *Mau'izhatul Hasanah*

Mau'izhatul Hasanah secara bahasa artinya nasehat, sedangkan menurut *terminology* (istilah) *Mau'izhatul hasanah* adalah nasehat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa bahwa apa yang disampaikan da'i itu merupakan sesuatu yang dibutuhkannya, dan bermanfaat baginya. Sementara jika beriringan dengan kata *hasanah*, maka maksudnya adalah dakwah yang menyentuh hati pendengar dengan lembut tanpa adanya paksaan.

Mau'izhatul hasanah, menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir, memiliki pengertian sebagai berikut:

- a) Pelajaran dan nasihat yang baik, jauh dari perbuatan tidak baik melalui dorongan dan motivasi, penjelasan, keterangan, gaya bahasa, peringatan, penuturan, contoh teladan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara halus.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pelajaran, keterangan, penuturan, peringatan, pengarahan, dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau menyentuh sehingga tersentu kedalam lubuk hati.
- c) Simbol, alamat, tanda, janji, penuntun, petunjuk, dan dalil-dalil yang memuaskan melalui al-qaul alrafiq (ucapan lembut dengan penuh kasih sayang);
- d) Nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan terkesan di hati sanubari mad'u.
- e) Tutur kata yang lemah lembut, perlahan-lahan, bertahap dan sikap kasih sayang dalam konteks dakwah, dapat membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya dan mendapat respon positif dari mad'u.²⁹

Metode ini diarahkan kepada mad'u yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Dalam hal ini, peranan da'I dalam dakwah adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan mad'unya.

3. *Al-Mujadalah Al-Ahsan*

Al-mujadalah Al-Ahsan merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan. Dalam pandangan Muhammad Husain Yusuf, cara dakwah ini diperuntukan bagi manusia jenis ketiga. Mereka adalah orang-orang yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi jahiliah, yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah. Kesombongannya yang

Aliyudin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4 No.5 Januari-Juni 2010), 1018.

transparan mendorongnya untuk berkata: “Mengapakah Al-Quran ini tidak diturunkan kepada orang-orang yang besar dari salah satu dari dua negeri (Mekah dan Thaif) ini”. Mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan orang-orang terdahulu, sebagaimana direkam dalam Al-Quran yang terjemahnya: ”Mereka berkata, “Apakah betul, apabila kami telah mati dan menjadi tanah serta tulang belulang akan dibangkitkan? Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini dahulu kala”.

Bagi manusia semacam itu, keindahan balaghah Al-Quran dan nasihat yang baik tidak berarti apa-apa. Mereka harus dihadapkan pada perdebatan yang baik dengan cara menegakan berbagai argumentasi yang dapat mematahkan mereka, dengan tetap menjaga sikap arif dan lembut kepada mereka. Sebab, cara demikian sangat kondusif untuk memadamkan api jahiliyah. Sikap keras dan kasar kepada mereka hanya membuat mereka menjadi semakin sombong saja.³⁰

Metode ini ditujukan sebagai reaksi alternatif dalam menjawab tantangan respon negatif dari mad’u, khususnya bagi sasaran yang menolak, tidak peduli, atau bahkan melecehkan panggilan. Para da’I dalam dakwah harus tetap memegang teguh prinsip-prinsip umum dari watak dan karakteristik dakwah itu sendiri; yaitu:

- a) Menghargai kebebasan dan hak asasi tiap-tiap individu.
- b) Menghindari kesulitan dan kepicikan.
- c) Bertahap, terprogram, dan sistematis.³¹

Efek Dakwah

Dalam aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Maksudnya adalah jika dakwah sudah dilaksanakan oleh seorang da’I dengan adanya materi dakwah, wasilah dakwah, dan thariqah tertentu maka akan timbul respon atau efek pada mad’u. Atsar sering disebut dengan feed back

³⁰ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), cet.ke- I, 78-82.
³¹ Aliyudin, Op.Cit, 1020.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak menjadi prioritas dari seorang da'i. kebanyakan kejadian para da'i menganggap bahwa setelah selesai berdakwah, maka selesai pula lah tanggung jawabnya. Padahal efek dari dakwah sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Strategi dakwah juga termasuk kedalam unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap efek dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, maksudnya tidak secara persial dan tidak setengah-setengah. Seluruhnya harus diseleksi secara komprehensif. Para da'i harus memiliki jiwa untuk melakukan pembaruan dan perubahan, disamping kerja dengan menggunkan ilmu. Setelah itu maka dilakukan dengan tindakan korektif.

Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi maupun yang dibenci khalayak, meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Adapun efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.³²

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah, serta terwujudnya kebahagiaan dalam kehidupan manusia baik di dunia maupun diakhirat. Tujuan utama ini masih bersifat umum memerlukan penjabaran agar kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat ini bisa tercapai dan terwujud.³³

Sedangkan tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Menganjurkan dan menunjukkan perintah-perintah Allah SWT.

³² Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern: Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), 269.

³³ Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menunjukkan larangan-larangan yang bersifat perbuatan dan perkataan.
- c. Menunjukkan keuntungan-keuntungan bagi kaum yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- d. Menunjukkan ancaman Allah SWT bagi kaum yang kepada Allah SWT.³⁴

Tujuan dakwah juga mengajak manusia kepada suatu bentuk kehidupan yang sempurna, kehidupan dalam semua bentuk dan seluruh maknanya yang sempurna.

Firman Allah SWT (Q.S. Al-Anfal : 24).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul , apabila dia menyuruhmu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.*

Ayat diatas dapat dipahami dengan jelas bahwa tujuan dakwah Islam yaitu menuju kepada kehidupan yang sempurna, kehidupan dalam segala bentuk dan aspeknya. Menurut Sayyid Qutub ada lima hal pokok yang akan mengantarkan manusia memperoleh kehidupan yang sempurna.

Aqidah tauhid yang akan membebaskan manusia dari penyembahan selain Allah SWT (prinsip tauhid).

Seruan kepada hukum-hukum Allah SWT dalam arti ajakan untuk membangun dan mengatur kehidupan dengan undangundang Allah (prinsip syari'ah). Ajakan ini akan menempatkan manusia sejajar di muka hukum, terlepas dari kepentingan dan dominasi perorangan atau kelompok tertentu yang berpengaruh dalam masyarakat.

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 51-53



4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seruan kepada konsep hidup atau sistem kehidupan yang sesuai dengan fitrah manusia, yang tidak lain adalah sistem Islam itu sendiri. Ajakan kepada kemajuan dan kemuliaan hidup dengan aqidah dan sistem Islam untuk kemudian membebaskan manusia dari perbudakan dan penyembahan terhadap sesama manusia.
- Seruan kepada jihad Islam untuk dapat mewujudkan dan mengokohkan sistem Islam di muka bumi.³⁵

4. Aktivitas Dakwah dan Bentuk-Bentuknya

Kemajuan Islam saat ini tergantung kepada umatnya. Seberapa gencar melakukan upaya-upaya dakwah dalam segala aktivitasnya dan bentuk-bentuk dakwahnya. Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam 3 kategori. Di bawah ini akan diuraikan bentuk-bentuk aktivitas dakwah, diantaranya:³⁶

a. Aktivitas dakwah dalam bentuk lisan (*bi al-lisan*)

Secara sederhana dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang menggunakan kata-kata ucapan untuk menyampaikan isi atau pesan dakwah. Sebagaimana lisan yang berarti bahasa, atau ucapan. Sehingga dakwah bil lisan dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da'i dan mad'u. Yang dimana dalam dakwah *bil lisan* ini sering digunakan di masyarakat saat pengajian maupun saat peringatan hari-hari tertentu karena menganggap metode ini cukup efisien untuk dilakukan. Ada beberapa bentuk dakwah *bil-lisan*, diantaranya:

1. *Tabligh*

Arti dasar *tabligh* adalah menyampaikan. Dalam aktivitas dakwah *tabligh* berarti menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang Islam.

³⁵ Shohib, *Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis*, (Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XII Nomor 32 Januari- April 2018), 87.

³⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos Wahan Ilmu, 1997), 34

Amrullah Ahmad dalam buku ilmu dakwah menjelaskan bahwa *tabligh* adalah usaha menyampaikan dan menyiarkan pesan Islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik secara lisan maupun tulis.³⁷

2. Ceramah

Dalam metode ceramah ini informasi yang disampaikan biasanya dikemas secara ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Seorang da'i dalam melakukan metode ini dituntut memiliki keahlian khusus seperti kemampuan dalam beretorika, diskusi, dan faktor lain yang mampu menarik perhatian maupun simpatik mad'u terhadap materi dakwah yang disampaikan.

b. Aktivitas dakwah dalam bentuk perbuatan (*Bil-Hal*)

Dakwah *Bil-Hal* adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang social, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah *Bil-Hal* merupakan usaha merintis dan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. dakwah *Bil-Hal* ini sangat mudah dilakukan dan bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja dan dimana pun dengan profesi apapun.

c. Aktivitas Dakwah Dalam Bentuk *Bil-Qalam*

Dakwah *Bil Qalam* dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah *Bil Qalam* jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis *ad-da'wah bi alqalam*, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan qalam. Dakwah Bil Qalam yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT melalui seni tulisan. Pengertian dakwah *Bil Qalam* menurut Suf Kasman yang dikutip dari Tasfir Departemen Agama RI menjelaskan definisi dakwah *Bil Qalam*, ialah

Ali Aziz, Op.Cit, h.20.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyeru manusia secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, melalui seni tulisan.

Bentuk dakwah Dakwah *Bil Qalam* terbagi menjadi melalui tulisan dan melalui media cetak. Dakwah *Bil Qalam* melalui tulisan dilakukan dengan cara dimana para penulis menyajikan dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan di kaji oleh para pelajar, santri maupun yang lainnya. Mengingat wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang memerintahkan untuk “*Bacalah*”, maka diadakanya suatu perintah untuk menulis sesuatu tentang Islam dan hukum-hukum yang ada dalam Al-Quran supaya dapat di baca para khalayak yang luas. Sedangkan dakwah *Bil Qalam* melalui media cetak, ialah suatu bentuk penyajian dakwah *Bil Qalam* dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami dalam suatu media cetak. Seperti halnya buku, koran, majalah, tabloid, benner, pamflet, stiker dan kaos yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya.³⁸

5. Wanita Muslimah dalam Islam

Dalam sudut pandang Islam, wanita muslimah berarti mereka yang memeluk agama Islam, serta taat menjalankan segala macam bentuk perintah Allah yang tertulis di dalam Al-Qur’an dan hadits termasuk mereka yang harus beriman kepada Allah SWT. Muslimah yang sejati adalah mereka yang selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan wanita muslimah juga harus bisa mempraktekkan nilai-nilai amar ma’ruf nahi munkar.³⁹

Wanita muslimah yang sejati adalah wanita yang selalu menjalankan perintah yang wajib dilakukan sebagai seorang muslimah seperti kewajiban untuk sholat lima waktu, puasa bulan ramadhan, dan ibadah-

³⁸ Rini Fitria, Rafinita Aditia, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, (Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 02, Desember 2019; hlm. 224-234), 228.

³⁹ A Sri Suriatin Amal, *Role Juggling: Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri*, (Jakarta: T.Gramedia Pustaka, 2006), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah wajib yang lainnya, dan juga tidak lupa dengan segala bentuk pekerjaan yang disunnahkan sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Seorang wanita muslimah juga harus bisa menjaga aurat karena wanita adalah makhluk Allah yang dimuliakan, dan dengan menutup aurat wanita muslimah bisa terjauhkan dari segala bentuk fitnah selain muhrim dari wanita muslimah tersebut. Jika wanita lalai dalam menutup auratnya akan membuat pandangan orang yang bukan muhrimnya bisa terjerumus dengan perbuatan zina, sehingga sangat penting sekali bagi wanita muslimah untuk menutup aurat. Wanita muslimah identic dengan sifat yang budi pekerti yang baik yang melekat dalam dirinya. Budi pekerti tersebut berdasarkan kepada tutur kata yang lemah lembut, sopan dan santun. Selain memiliki karakter tersebut seorang wanita muslimah harus memiliki kesabaran yang tinggi. Jika dilihat sabar dari sudut pandang psikologi, diantaranya yaitu rasa syukur (*gratitude*), dan pemaaf (*forgiveness*). Konsep dari pemaaf telah banyak berkembang termasuk dinegara Indonesia sendiri, dimana konsep pemaaf ini sudah banyak yang mengembangkan.

Wanita muslimah juga memiliki kewajiban untuk berbakti kepada suami dan orang tuanya. Adapun bentuk dari berbakti kepada suami dan orang tua adalah yang berusaha memberikan sebuah keringanan dengan memberikan bantuan kepada suami dan orang tua tersebut. Hal ini bentuk nyata dari seorang wanita muslimah yang baik bukan malah sebaliknya, karena ketika seorang wanita muslimah tidak berbakti maka wanita muslimah tersebut akan dibenci oleh Allah SWT. Seorang wanita muslimah juga harus memiliki ilmu yang bisa mengurus keluarganya, karena seorang ibu adalah madrasah pertama bagi seorang anak yang akan memberikan petunjuk atau ajaran mengenai kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh seorang ibu bisa memberikan pengetahuan kepada seorang anak yang bisa membahagiakan orang tuanya kelak, karena jika pola asuh seorang ibu terhadap anaknya baik, maka akan tertanam dalam diri seorang anak perilaku terpuji Rasulullah SAW yaitu *siddiq, amah, fathanah, dan tabligh*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memandang bahwa wanita muslimah memiliki posisi yang setara dengan laki-laki, dalam hal ini, kesetaraan yang dimaksudkan adalah dalam hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama, hak untuk berada di posisi lembaga yang sama, serta mendapatkan pekerjaan yang layak. Gerakan feminisme merupakan sebuah kepercayaan yang ada karena wanita diperlakukan secara tidak adil dan menganggap laki-laki lebih prioritas beserta dengan kepentingan-kepentingannya. Dalam islam gerakan feminisme dengan gagasan emansipasi berawal dari abad ke-19 yang digagas oleh Rif'ah Tahtawi, Qasim Amin, dan Muhammad Abduh merupakan tokoh-tokoh intelektual Islam Mesir. Perlunya peran partisipasi dan keikutsertaan wanita dalam perjuangan untuk memajukan umat Islam. Pada hakikatnya tujuan dari Islam yaitu memanusiakan manusia, mendidik manusia agar menjadi baik dalam berbagai aspek, fisik, spiritual, moral serta aspek sosialnya. Terlebih penting yang menjadi dasar dan keharusan yaitu menghormati manusia dengan tidak melihat jenis kelamin sosial, ras, suku bangsa, dan sebagainya. Banyak sekali ajaran Islam tentang ketuhanan dan kemanusiaan. Masalah kemanusiaan yang terjadi salah satunya terjadinya peperangan dan perselisihan di masa Rasulullah SAW pada muslim dan orang non muslim, peran wanita sangatlah mulia yang mendampingi laki-laki dalam membantu para rakyat yang terkena musibah serta yang mengalami luka, justru memberikan arahan kepada kaum laki-laki yakni dari kaum wanita sehingga memiliki keberanian dalam berperang. Wanita pertama yang memberikan komandu serta semangat dalam berperang padahal pada waktu itu Rasulullah SAW sedang merasakan sebuah kekutan sampai gemetar seluruh tubuhnya seperti ketika bertemu dengan malaikat pemberi wahyu yaitu malaikat Jibril dan wanita tersebut bernama Siti Khadijah.⁴⁰

⁴⁰ Muhammad Munir, Dwi Putri, *Potret Diri Wanita Muslimah (Studi Fenologi Wanita Pekerja Saret di Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya)*, (An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman Vol.13 No.2 Oktober 2020), 265-266.



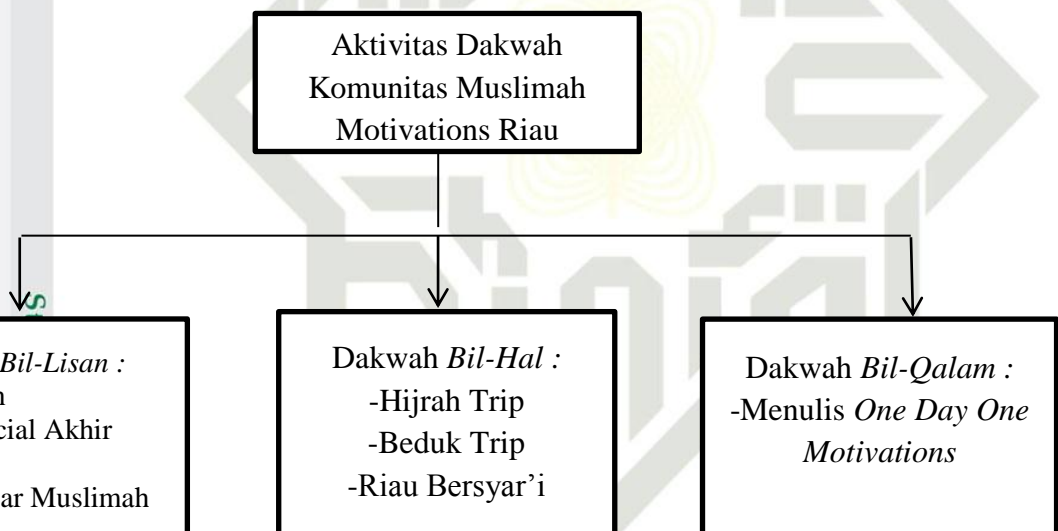
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah pengembangan teori yang telah disusun dan menguraikan serta menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir penelitian Organisasi Keagamaan Muslimah Motivations Riau yaitu pada skema dibawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini data dan gambar tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir Peneitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan observasi, melakukan wawancara, menilai kualitas data, analisis data dan mentafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan data yang lengkap. Data-data yang sudah didapat melalui proses observasi dan wawancara disajikan dengan bentuk deskripsi menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami.

B. Lokasi dan Waktu Penulisan.

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Al-Falah Yaqin Darul Muttaqin Jalan Seberut-Sumatra, Pekanbaru. Adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penulisan

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴¹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh ialah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pendiri, ketua umum, bendahara serta anggota dari Organisasi Keagamaan Muslimah Motivations Riau.

Data Sekunder, merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.⁴² Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah melalui dokumen-dokumen serta sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti dan mendukung pokok bahasan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Penelitian Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu:

Indah Ayu Letari (selaku ketua komunitas Muslimah Motivations Riau), yang mana kakak Indah Ayu Lestari merupakan informan yang menjadi kunci utama dalam mendapatkan informasi secara lengkap mengenai komunitas Muslimah Motivations Riau.

Selanjutnya orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu kakak Kori Mardiani (selaku coordinator divisi media), kakak Nurizah (selaku anggota divisi humas), kakak Nurhalimah DM (selaku anggota divisi media), kakak Suchiana (selaku anggota divisi acara).

84-85. Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),
 Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2011), 212.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informan pendukung yaitu para jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah komunitas Muslimah Motivations Riau yaitu kakak Sity Mawaddah M, kaka Arby dan kakak Desi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan . Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, dan data dalam penelitian harus valid atau benar, karena jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan data yang benar dengan cara yang benar pula. Dalam suatu penelitian kita memerlukan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode atau cara yang kemudian akan diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 2 cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti langsung ikut serta atau observasi ke tempat Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau yang bertempat di masjid Al-Falah Darul Muttaqin Jalan Seberut-Sumatra, Pekanbaru.

Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau Interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 2010) , 136.

wawancara langsung dengan pendiri, ketua, bendahara dan anggota dari organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Yakni menggunakan data-data dan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu dokumentasi juga bermaksud untuk menjelaskan teori yang digunakan dengan telaah kepustakaan didapat dari sumber informasi.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.⁴⁴ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang dilakukan pada responden/informan.⁴⁵

Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data

⁴⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: TK Ar-Raniry Press. 2015), 145

⁴⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71



deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

Kepastian (*Confrimability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴⁶

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁴⁷

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan

Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 72

Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139



dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁴⁸ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.

Teknik ini adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan “check and

Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),



recheck” temuan-temuannya dengan cara membandingkan. Sedangkan manfaat menggunakan triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penulisan, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*)

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

b. Triangulasi Antar-Penulis (*Investigator Triangulation*)

Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.

c. Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*)

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana



dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

d. Triangulasi teori (*theoretical triangulation*)

Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.⁵⁰ Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140-143
⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Lentera Media Publishing, 2015), 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.⁵¹ Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Kegiatan Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Semakin proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Mendisplaykan data diharapkan maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵² Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topic kemudian dipisahkan, kemudian yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar terjadi kekeliruan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Setelah melaksanakan tahap satu dan dua, maka peneliti bisa menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara berdasarkan bukti-bukti yang valid saat peneliti terjun ke lapangan sebelumnya. Dengan demikian dalam tahap ini sudah dapat menjawab rumusan masalah

Salim & Syahrudin, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka Media 2012), 14

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 249.

yang dirumuskan sejak awal ataupun belum lengkap dikarenakan ini merupakan kesimpulan awal yang diambil oleh peneliti. Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁵³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG KOMUNITAS DAKWAH MUSLIMAH MOTIVATIONS RIAU

A. Sejarah Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau

Komunitas Dakwah Muslimah Motivations Riau atau biasa disingkat dengan Mumo Riau berdiri pada tahun 2018. Organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau berada di masjid Al-Falah Darul Muttaqin jalan Sumatra, Pekanbaru. Awal mula nama komunitas ini adalah Muslimah Motivations Indonesia yang berdiri pada tahun 2017 dan organisasi Muslimah Motivations Indonesia ini di didirikan oleh Muslimah Indonesia yang bernama Ustadzah Alfiyatul Hasanah yang berdomisili di Tangerang. Jadi beliau menginginkan di setiap daerah ada cabang Mumo per Provinsi. Sehingga ustadzah Alfiyatul Hasanah ini membuat strategi agar Mumo berkembang di setiap daerah. Strategi beliau adalah memanfaatkan media social instagram. Beliau memiliki asisten yang bernama Intan, Intan lah yang menyebarkan informasi melalui media instagram tersebut dengan cara membuat story dengan memberikan info bahwa siapa yang ingin menjadi admin komunitas Muslimah Motivations daerah provinsi masing-masing.

Awal mula terbentuk Mumo Riau ini adalah salah satu muslimah muda yang berasal dari provinsi Riau yaitu Kori Mardiani melihat *story* dari asisten ustadzah Alfiyatul Hasanah, dan respon dari asisten ustadzah tersebut adalah memberikan nomor grup media Line dari satu provinsi, dan di grup tersebut sudah ada salah satu muslimah muda dari Riau yang bernama Diah Hayati. Sehingga ustadzah Alfiyatul Hasanah memberikan saran untuk saling berkenalan dan saling bekerja sama untuk membangun organisasi keagamaan Mumo Riau kepada Diah Hayati dan Kori Mardiani. Sehingga mereka pun berkenalan dan membuat grup whatsapp, selanjutnya Diah dan Kori membuat flyer untuk siapa yang ingin bergabung menjadi anggota Mumo Riau.

Dalam menyebarkan flyer tersebut muslimah muda Diah Hayati dan Kori Mardiani berazzam jika anggota grup whatsapp sudah 100 orang, mereka akan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengadakan *meet up* atau bertemu antara sesama anggota grup. Pada tanggal 2 Januari 2018 adalah tanggal yang ditetapkan untuk bertemu di kawasan masjid Agung An-Nur Riau. Ternyata menjelang tanggal 2 Januari banyak antusias para muslimah yang ada di Riau, sehingga dibuat menjadi dua grup whatsapp. Pada 2 Januari adalah terbentuknya organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau. Ketika bertemu untuk pertama kalinya seluruh anggota grup whatsapp, ratusan muslimah muda yang mengikuti pertemuan yang sebenarnya mereka tidak tahu ini komunitas apa dan seperti apa sebenarnya komunitas yang mereka bangun. Sehingga muslimah muda Diah dan Kori mendapatkan ide untuk membuat struktur kepengurusan dari komunitas yang akan dibangun. Dari ide tersebut banyak yang ingin mendaftar jadi pengurus dan ketika itu ada 60 orang yang ikut. Sehingga dari 60 orang yang ikut ingin menjadi pengurus dibuat divisi-divisi kepengurusan dan semua dibangun dari nol oleh tim dan yang lainnya sebagai anggota. Dan saat itu ketua nya adalah Diah karena Diah adalah orang yang pertama kali masuk di grup Line dan wakil ketuanya adalah Kori.

Dari 60 orang pengurus dibuatlah berbagai macam program. Dan program yang pertama adalah kajian rutin, namun masih bingung mau tempat kajian dimana dan masjid apa yang mau menerima organisasi keagamaan tersebut karena pengurus tidak memiliki kekuatan untuk pengurus masjid bakal peranya dengan kegiatan yang dibuat. Sehingga langkah pertama yang dibuat adalah untuk mencari Pembina seorang ustadz atau ustadzah yang mau membina organisasi keagamaan Mumo Riau. Akhirnya ada salah satu ustadz yang mau membina organisasi keagamaan Mumo Riau ini yaitu Ustadz Doni Putra. Ustadz Doni Putra mengusulkan untuk membuat kajian rutin muslimah di masjid di tengah-tengah kota, dan ustadz Doni Putra mengusulkan masjid Ar-Rahman di jalan Jendral Sudirman. Karena sudah memiliki pembina, sehingga organisasi ini mempunyai kekuatan untuk menyusun program-program selanjutnya karena ustadz Doni Putra adalah seorang banyak dikenal dan dipercaya. Akhirnya organisasi keagamaan Mumo Riau membuat kajian rutin muslimah di masjid Ar-Rahman disetiap hari ahad dan pertama kali diisi



kajian oleh ustadz Doni Putra, selanjutnya diisi oleh ustad dan ustadzah yang berbeda-beda setiap kajian. Selanjutnya organisasi keagamaan Mumo Riau membuat kegiatan lainnya karena organisasi ini sudah memiliki tujuan dan visi misi yang jelas.

Ketika semua sudah diatur dan memiliki program dan visi misi yang jelas, langkah selanjutnya adalah sekre untuk tempat kegiatan berkumpul para muslimah tidak selalu di masjid. Akhirnya ustadz Doni Putra mencari sekre untuk tempat berkumpul. Sekre pertama yaitu di ruko lantai dua travel haji dan umroh Al-Azhar jalan Arifin Ahmad. Di tempat itulah berkumpulnya para muslimah motivations Riau selain kegiatan kajian rutin. Dalam kegiatan yang disusun terbentuklah tali silaturahmi yang kuat antara Pembina dan pengurus serta anggota Muslimah Motivations Riau.

Ketika masa pandemi *covid-19*, Pembina organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau mengganti Pembina yaitu seorang ustadzah dari Pekanbaru yaitu, Ustadzah Siti Maryam Al-Astrulabi. Dikarenakan ustadz Doni Putra banyak kesibukan dan juga para pengurus dan anggota lebih enak berdiskusi dan berbaur dengan sesama muslimah.⁵⁴



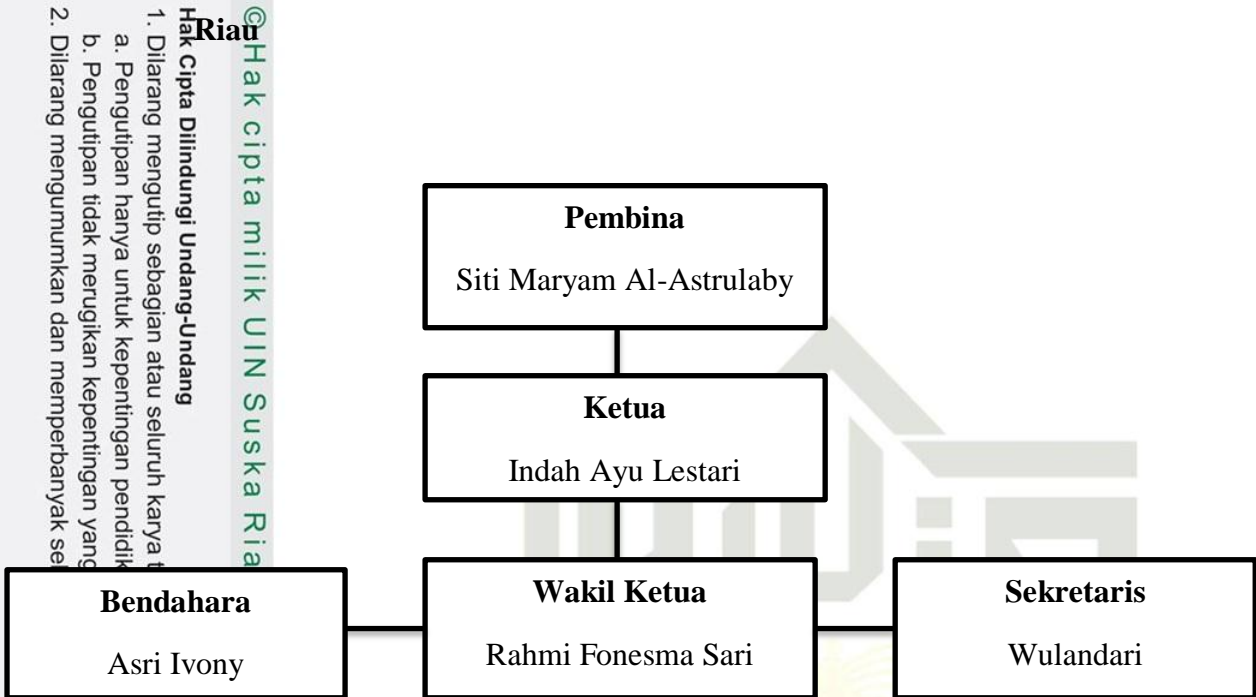
Gambar 4.1 Logo Komunitas Muslimah Motivations Riau

Data Dokumentasi komunitas Muslimah Motivations Riau, 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Struktur Kepengurusan Organisasi Keagamaan Muslimah Motivations Riau



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Komunitas Muslimah Motivations Riau

Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari organisasi keagamaan Muslimah Motivations Riau ini adalah sebagai berikut:

1. Visi
Visi Muslimah Motivations Riau adalah menjadi wadah untuk para wanita muslimah dalam proses berhijrah
2. Misi
Misi Muslimah Motivations Riau adalah sebagai berikut:
 - Merangkul seluruh kalangan wanita muslimah
 - Menciptakan dan menjalin ukhuwah fillah
 - Aktif dalam pelaksanaan kegiatan social yang bermanfaat bagi member Muslimah Motivations Riau dan masyarakat.⁵⁵

Dokumentasi Komunitas Muslimah Motivations Riau, 2022

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Keanggotaan Kepengurusan Muslimah Motivations Riau

Tabel 4.1

Nama-nama anggota kepengurusan Komunitas Muslimah Motivations Riau

Jabatan	Koordinator	Anggota
Divisi Media	Kori mardiani	Een Nuraeni Nurhalimah DM Asri Ivony Cici Paramitha
Divisi Humas	Mutia	Nurizah Fiya Fhadilah
Divisi Keanggotaan	Sherly	Lilisriani Widya Ningsih Aminatul Salami Reshi
Divisi Acara	Indri Aprilia	Suchiana Rikha

Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pada komunitas Muslimah Motivations Riau yaitu Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Jalan Seberut-Sumatra, Pekanbaru sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Muslimah Motivations Riau. Dan sarana prasarana lainnya seperti sound system, tikar/alas dan meja pengisi acara itu disediakan sarana prasarana yang dimiliki oleh Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Untuk masalah pembukuan seperti daftar hadir ketika mengikuti kegiatan, buku agenda kegiatan, buku kas dan lainnya semua disediakan dari pengurus.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dilapangan serta dilakukan analisis terhadap Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau, adapun hasil penelitiannya dapat penulis simpulkan bahwa Aktivitas Dakwah yang diterapkan di komunitas dakwah Muslimah Motivations Riau adalah aktivitas dakwah *Bil-Lisan* diantaranya yaitu ada kajian rutin muslimah yang dilaksanakan setiap minggunya setelah sholat zhuhur, kemudian kajian special akhir bulan yang dilaksanakan di setiap akhir bulan setelah sholat ashur dan diikuti oleh akhwat dan ikhwan serta diisi oleh para ikhwan, selajutnya yaitu kajian akbar muslimah setiap milad Mumo Riau dan diisi oleh lebih dari satu pemateri. Selanjutnya aktivitas dakwah *Bil-Hal* diantaranya yaitu hijrah trip yang dilaksanakan ketika mau masuk bulan suci ramadhan dan adanya berkumpul dan jalan bersama sebelum ke tempat tujuan di tempat wisata, kemudian beduk trip agenda dilaksanakan ketika bulana suci ramadhan dan itu adalah agenda berbagi sesama anak yatim atau rumah tahfidz, kemudian Riau Bersyar'i kegiatannya dilaksanakan akhir bulan di akhir tahun dan itu agenda berbagi hijab syar'i. Selanjutnya aktivitas dakwah *Bil-Qalam* diantaranya yaitu menulis *one day one motivations* dimana menulis tentang dakwah Islam kemudian dibagikan melalui media sosial Instagram Muslimah Motivations Riau dan itu dilakukan secara bergilir oleh para pengurus.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal terkait penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Komunitas Muslimah Motivations Riau sebagai berikut:

Komunitas Muslimah Motivations Riau agar lebih meningkatkan terus semangat untuk menebar kebaikan dan manfaat untuk wanita muslimah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunitas Muslimah Motivations Riau agar lebih menyediakan sarana dan pra sarana sendiri sehingga mudah untuk digunakan jika membuat semua agenda.

Komunitas Muslimah Motivations Riau agar membuat kembali dokumentasi yang lebih lengkap agar lebih mudah untuk dibagikan kepada peneliti yang mau dan akan meneliti di komunitas Muslimah Motivations Riau.

Komunitas Muslimah Motivations Riau diharapkan memiliki program internal latihan menjadi Da'i agar dapat mencetak generasi yang dapat bedakwah dimana saja dan kapan saja serta disegala sisi kehidupan.

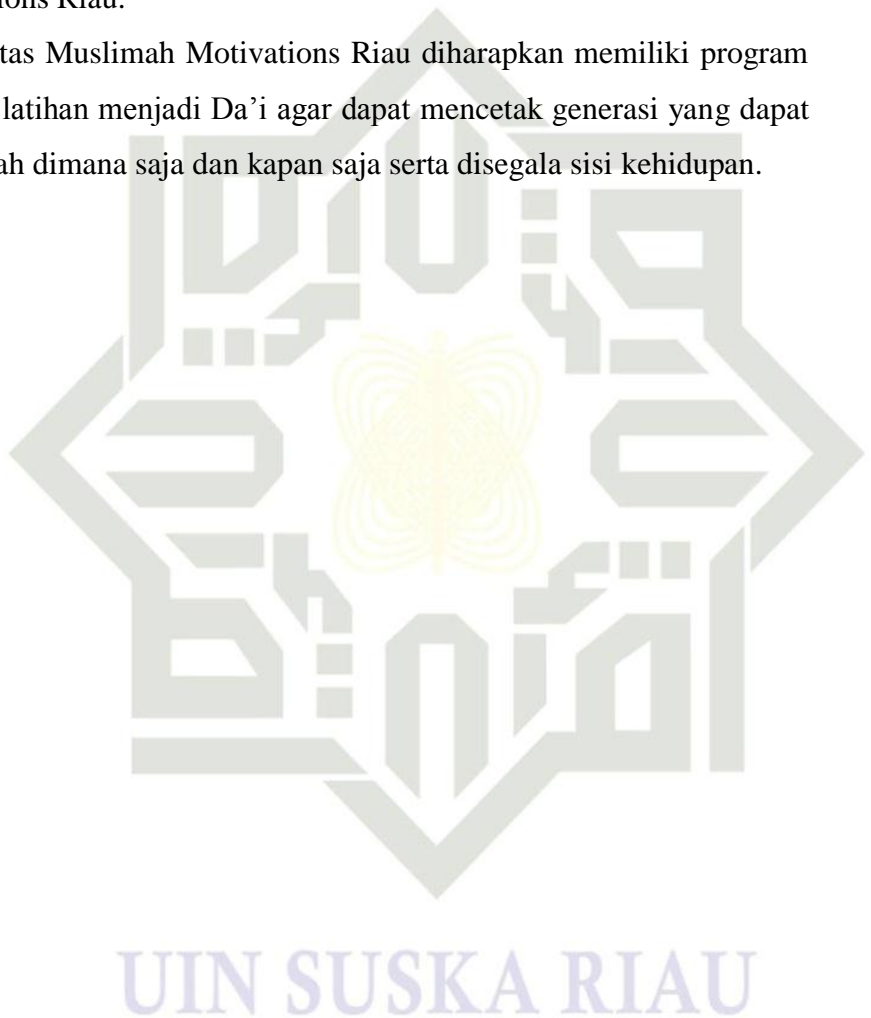
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad Mubarak. 2008. *Psikologi Dakwah*, Cet.IV. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ali Aziz. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ali Aziz. 2012. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi cet ke 6* . Jakarta: Kencana.
- Andi Abdul Muis. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Asep Muhyidin, Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asep Syamsul Romli, M. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil-Dalam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- A Sri Suriatin Amal. 2006. *Role Juggling: Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Elizabeth K. Nottingham. 2011. *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama; diterjemahkan oleh Abdul Muis Naharong*. Jakarta: Rajawali.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Juz. XIII-XIV*, (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Hartono Jaiz. 2006. *Meluruskan Dakwah dan Fikrah*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hernani Kefni. 2002. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Ismail. R. Al-Faruqi. 2000. *Menjelajah Atlas Dunia Islam*. Bandung: MIZAN, 2000
- Jalaluddin Rahmat. 1982. *Retorika Modern: Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*. Bandung: Akademika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1986. Jakarta: Balai Pustaka, cet.ke-IX.

M. Masyhur Amin. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al-Amin Press cet.ke-1.

M.Munir. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta:Prenada Media,cet.ke-1.

M.Munir, Wahyu Ilahi. 2021. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Kencana,cet.ke-5.

Muhammad Fauzi. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.

Ngatri Yusro. 2012. *Metode Dakwah Islamah*. Lembaga Percetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP.

Rb. Khatib Pahlawan Kayo. 2007. *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Salim, Syahru. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*.Bandung: Citapustaka Media.

Samsul Munir.2009.*Ilmu Dakwah*.Jakarta:Kencana.

Samuel Soeitoe. 1982. *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta:Amzah.

Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*,(Yogyakarta:Leterasi Media Publishing.

Soeleman Yusuf, Slamet Soesanto. 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.

Soefrisno Hadi. 2010. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: ANDI.

Sugriyono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* .Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq. 1996. *Metode daan Strategi Dakwah Islam*. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.

Thamrin. 2003. *Peta Dakwah Kota Pekanbaru, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Balitbang MUI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wahidin Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyu Ilaihi, Harjani Hefni Polah. 2018. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Yanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer, edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

JURNAL

Aliyudin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4 No.15 Januari-Juni 2010)

Anton Widodo dan Fathurrohman, *Dakwah Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, vol. 1 No.01 Desember 2019.

Karya ilmiah.unisba.ac.id (Asep Ansori, dkk, *Aktivitas Dakwah pada Masyarakat Islam di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, jurnal), diakses tanggal 20 Desember 2021 pukul.16:00.

Muhammad Munir, Dwi Putri, *Potret Diri Wanita Muslimah (Studi Fenologi Wanita Pekerja Karet di Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya)*, (An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman Vol.13 No.2 Oktober 2020).

Rini Fitria, Rafinita Aditia, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, (Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 02, Desember 2019, 224-234).

Shohib, *Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis*, (Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XII Nomor 32 Januari- April 2018).

Um Hayati, *Nilai-nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial*, (Interdisciplinary Journal of Communication, Vol.2, No.2, Des. 2017).

SKRIPSI

Ahmad Shofi, skripsi: *"Aktivitas Dakwah Kh. Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan"*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Alpi Syahrin, skripsi: “*Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara*” (Kampar : Uin Suska Riau,2021)

Fitria, skripsi: “*Aktivitas Penyiaran Islam Laboratorium Dakwah (LABDA) Yayasan Shalahuddin Sleman Yogyakarta (Upaya Menuju Masyarakat Madani)*” (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Dokumentasi Kajian Rutin Muslimah



Gambar 1.2 Dokumentasi Kajian Spesial Akhir Bulan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Dokumentasi Kajian Akbar Muslimah Spesial Milad Mumo Riau



Gambar 1.4 Dokumentasi Hijrah Trip



Gambar 1.5 Dokumentasi Beduk Trip

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6 Dokumentasi Riau Bersyar'i



Gambar 1.7 Dokumentasi Menulis *One Day One Motivations*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.8 Dokumentasi Wawancara Bersama Kakak Indah Ayu Lestari
Selaku Ketua Komunitas Mumo Riau**



**Gambar 1.9 Dokumentasi Wawancara Bersama Kakak Kori Mardiani
Selaku Koordinator Divisi Media**



Gambar 1.10 Dokumentasi Wawancara Bersama Kakak Nurizah Selaku Anggota Divisi Humas



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 1.11 Dokumentasi Wawancara Bersama Kakak Suchiana Selaku Anggota Divisi Acara



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 1.12 Dokumentasi Wawancara Bersama Kakak Nurhalimah DM Selaku Anggota Divisi Media

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-79/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Army Dahlena P.P**

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Kepada Yth.
Khairuddin, M. Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Army Dahlena P.P** NIM. 11840423936 dengan judul "**Aktivitas Dakwah Komunitas KPM (Kajian Perubahan Untuk Akhirat Surga Muslimah) Dalam Meningkatkan Semangat Keislaman Wanita Muslimah di Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.